

## ABSTRAK

**Ambarwati. 2022.** *Bimbingan Konseling Islam Pasien Skizofrenia dengan Metode Dzikir di Panti Rehabilitasi Sakit Jiwa Sayung Demak.* Skripsi. Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.

Penelitian ini telah menjawab dua rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling islam pasien skizofrenia dengan metode dzikir di panti rehabilitasi sakit jiwa Nurussalam Sayung Demak? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode dzikir di panti rehabilitasi sakit jiwa Nurussalam Sayung Demak? Penelitian yang penulis lakukan merupakan jenis penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu: metode observasi, wawancara, dokumentasi. Hal ini dilakukan agar mendapatkan data yang *valid* dan *representatif* sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Langkah menganalisis data adalah dengan mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data dan kemudian menyimpulkan. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan bimbingan konseling islam pasien skizofrenia dengan metode dzikir di panti rehabilitasi sakit jiwa Nurussalam dapat dikatakan baik, hal ini sesuai dengan observasi penulis dengan ikut langsung pada saat proses terapi dzikir pada pasien skizofrenia. Terapi dzikir yang diberikan menjadi salah satu dari empat terapi wajib yang diberikan panti dalam proses pemulihan pasien skizofrenia dengan menggunakan pedoman kitab dzikir khusus yaitu kitab NurusSyifa. Metode dzikir tersebut dilakukan setiap hari setelah sholat isya. Bimbingan konseling islam dengan metode dzikir pada pasien skizofrenia di panti rehabilitasi sakit jiwa Nurussalam memberikan dampak positif pada kesembuhan pasien. Terdapat dua strategi yang dilakukan panti Nurussalam, pertama adalah dengan cara melakukan pendekatan-pendekatan pada pasien baru dan memisahkan pasien dengan kategori berat, sedang dan biasa. Kedua adalah memberikan kesempatan pada pasien kategori biasa maupun pasien yang mulai pulih untuk mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan disekitar lingkungan panti. Adanya terapi dzikir yang diberikan bertujuan sebagai sarana mendekatkan diri pada Allah dan memberikan ketenangan batin pada pasien agar merasa rileks serta dapat berpikir jernih. Faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan terapi dzikir yaitu: faktor pendukung: 1) Dukungan keluarga, 2) Kesadaran diri pasien, 3) Pelayanan yang diberikan panti. Faktor penghambat: 1) Tingkat keparahan pasien, 2) Kurangnya Dukungan Keluarga, 3) Kurangnya kesadaran diri pasien 4) adanya biaya.

**Kata Kunci:** Bimbingan Konseling Islam, Pasien Skizofrenia, Terapi Dzikir.